

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
LEARNING CYCLE TIPE E5 BERBANTU MEDIA
VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI KOLOID DI SMAN 1
UNGGULDARUL IMARAH
ACEH BESAR**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

OLEH :

**EKA FITRIANI
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Kimia
NIM. 291325001**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2017 M/1438 H**

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE* TIPE E5 BERBANTU MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KOLOID DI SMAN 1 UNGGUL DARUL IMARAHACEH BESAR

Oleh

Eka Fitriani¹, Dr. Azhar Amzal, M.Pd², Nurbayani, M.Pd³

¹Mahasiswa UIN Ar-Raniry Program Studi Pendidikan Kimia

²Dosen UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Program Studi Pendidikan Fisika UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Email :eka190395@gmail.com

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Unggul Darul Imarah. Penelitian ini dilatar belakangi pada hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM pada materi koloid, sedangkan KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya penggunaan model pembelajaran pada materi yang dibelajarkan kepada siswa. Model pembelajaran *learning cycle tipe E5* adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *learning cycle tipe E5* berbantu media video dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *learning cycle tipe E5* berbantu media video pada materi Koloid di SMAN 1 Unggul Darul Imarah dan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *learning cycle tipe E5* berbantu media video pada materi Koloid di SMAN 1 Unggul Darul Imarah. Rancangan penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes dan angket. Data hasil tes dianalisis dengan menggunakan uji *N-Gain* dan uji *sampe t-test* sedangkan data untuk angket dianalisis dengan persentase. Dari hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *learning cycle tipe E5* dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *learning cycle tipe E5*. Hal ini dapat dilihat dari signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dan dari hasil analisis *n-gain* menunjukkan nilai rata-rata *n-gain* adalah 0,8 yakni termasuk kedalam kategori tinggi. Hasil respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *learning cycle Tipe E5* adalah tertarik, hal tersebut sesuai dengan data hasil analisis persentase respon siswa yakni 89,60 %.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Learning Cycle Tipe E5*, Media Video, hasil belajar, respon siswa, koloid

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF IMPLEMENTING OF LEARNING MODEL *LEARNING CYCLE* TYPE E5 HELPED BY VIDEO MEDIA THROUGHT STUDENT' LEARNING OUTCOMES IN COLLOID AT SMAN 1 UNGGUL DARUL IMARAH ACEH BESAR

BY

Eka Fitriani¹, Dr. Azhar Amzal, M.Pd², Nurbayani, M.Pd³

¹Student of Chemistry Education

²Teacher Education and Training faculty in UIN Ar-Raniry

³Teacher Education and Training faculty in UIN Ar-Raniry

This research was conducted at SMAN 1 Unggul Darul Imarah. This research is based on the learning outcomes of students who have not reached the KKM in colloid material, while the KKM has been set that is 75. One of the causes is the lack of use of learning models on materials that are taught to students. Learning cycle learning model type E5 is a student centered learning model (student centered). The purpose of this research is to determine the difference of learning outcomes of students who were taught using learning model E5 type of learning cycle assisted video media with student learning outcomes taught without using learning model E5 type of learning cycle assisted video media on Colloid material at SMAN 1 Unggul Darul Imarah and to know how the student's responses by the implementation of learning model type E5 learning cycle video media on Colloid material at SMAN 1 Unggul Darul Imarah. The design of this research used quasi experimental design. Sampling technique by purposive sampling is a technique of taking with consideration. Data collection in this research is done through test and questionnaire. The test result data was analyzed by using N-Gain test and t test while the data for questionnaire were analyzed by percentages. From the results of data analysis to prove that there are differences in student learning outcomes by using model type E5 learning cycle with student learning outcomes that taught without using learning model learning cycle type E5. This can be seen from significant $0.000 < 0,05$ which means H_0 is rejected and H_a accepted and from n-gain analysis result shows that the average value of n-gain is 0.8 which is included into high category. The result of student's response to the use of learning cycle model Type E5 is interested, it is in accordance with the data of the analysis of the percentage of student response that is 89.60%.

keyword :Model *Learning Cycle* Type E5, Video Media, learning outcomes, students' response, colloid

الملخص

الاسم : إيكافتراني

291325001

رقم القيد :

الكلية القسم : التربية والتعليم اقسام التعليم الكيمياء

العنوان : تأثير تطبيق التعلم نموذج دورة نوع E5 مساعدة وسائل الإعلام الفيديو على نتائج التعلم

الطلاب في المواد الغروانية في سمان 1 متفوقة دارول إمارا آتشيه يسار

وقد أجري هذا البحث في المدرسة الثانوية العامة 1 ونغول دارول إمارا. على خلفية هذا البحث على مخرجات التعلم للطلاب الذين لم يبلغوا بعد KKM على المواد الغروية، في حين أن KKM محددة سلفا هو 75. سبب واحد هو عدم استخدام نموذج التعلم في مادة يتم تدريسها للطلاب. التعلم التعلم دورة نموذج نوع E5 هو نموذج التعلم تركز على الطالب (تمركز الطالب). وكان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد الفرق في نتائج تعلم الطلاب أن تعلم استخدام وسائط الفيديو بمساعدة E5 نموذج التعلم نوع دورة التعلم إلى نتائج التعلم من الطلاب الذين تعلموا دون أن تعلم وسائل الإعلام الفيديو بمساعدة E5 من نوع نموذج دورة التعلم في هذا الشأن من المواد الغروية في المدرسة الثانوية العامة 1 العليا دار الإمارة و لمعرفة استجابة الطلاب لتطبيق التعلم دورة التعلم بمساعدة نموذج نوع E5 من وسائط الفيديو في هذا الشأن من المواد الغروية في المدرسة الثانوية العامة 1 العليا دار الإمارة. وقد استخدم تصميم هذه الدراسة تصميما شبه تجريبي. طريقة أخذ العينات عن طريق أخذ العينات عن قصد هي تقنية تأخذ بعين الاعتبار. ويتم جمع البيانات في هذا البحث من خلال الاختبار والاستبيان. تم تحليل بيانات نتائج الاختبار باستخدام اختبار N-عين واختبار تي تي بينما تم تحليل بيانات الاستبيان بالنسب المئوية. من نتائج تحليل البيانات يثبت أن هناك فرقا في نتائج تعلم الطلاب أن الاستفادة من نموذج التعلم نوع دورة التعلم E5 مع نتائج تعلم الطلاب أن تعلمت دون أن تعلم دورة التعلم نموذج E5 أنواع. ويمكن أن ينظر إليه من كبير $0.05 > 0000$ ، مما يعني أن H_0 رفض وها مقبولة ون كسب نتائج التحليل تظهر متوسط قيمة ن كسب 0.8 التي يتم تضمينها في الفئة العليا. نتائج استجابة الطلاب على استخدام دورة التعلم نموذج التعلم نوع E5 مهم، أنه يتماشى مع نتائج تحليل البيانات من النسبة المئوية للطلاب، أي استجابة 89.60٪.

كلمات البحث : دورة التعلم نموذج نموذج E5، فيديو وسائل الإعلام، نتيجة التعلم، استجابة الطالب، الغروانية

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan, yang berlangsung disekolah, dan diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.¹

Joy &Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain.²

Media video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai.Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri.³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah seorang guru kimia yang mengajar dikelas XI SMAN 1 Darul Imarah, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada materi Koloid masih rendah belum mencapai KKM, sedangkan KKM yang telah ditetapkan yaitu 75, sebagian dari siswa kurang memberi respon terhadap materi dan pertanyaan-pertanyaan dari guru karena kurangnya pemahaman siswa pada materi Kolid. Selama ini belum ada tenaga guru yang menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle Tipe E5* dan media video sebagai alat mentransfer pengetahuan kepada siswa dan masih terbatasnya media pembelajaran sehingga proses pembelajaran banyak berpusat pada guru. Maka dari karena hal tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa peneliti mencoba menerapkan cara belajar yang inovatif danmengaplikasikan model belajar *Learning Cycle Tipe E5* dengan berbantu media video untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menghindari kebosanan siswa dengan sistem pembelajaran yang dianggap siswa membosankan.

¹Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2006). h.11.

²Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013). h.153.

³Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014). h. 50.

Siklus Belajar (*Learning Cycle*) adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). LC merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan (*fase*) yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif.⁴

B. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimen Design*) dengan menggunakan dua kelas dimana satu kelas dijadikan kelas eksperimen atau kelas perlakuan dan satu kelas lagi dinamakan kelas Kontrol, yang bertujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan hasil belajar siswa pada kelas kontrol.

Pelaksanaan penelitian ini didahului dengan pengadaan pretest terlebih dahulu pada kedua kelompok belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle type E5* dengan berbantu media video pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran metode yang diterapkan oleh guru sebelumnya. Setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelompok kemudian diadakan *Posttest* untuk melihat hasil belajar siswa. Desain dalam penelitian ini *pretest-posttest control group design*. desain penelitian dapat dilihat pada table 1⁵

Tabel 1. Desain Penelitian

Grup	Pretest	Perlakuan	Posttes
Eksperimen	T ₁	X ₁	T ₂
Control	T ₁	X ₂	T ₂

Keterangan :

T₁= Pemberian tes awal (*pre-Test*)

X₁= Ada perlakuan

X₂ = Tidak ada perlakuan

T₂= Pemberian tes akhir (*Posttes*)

⁴Istarani dan M. Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan : Media Persada, 2014). h. 75.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.79.

Perlakuan terhadap kelas eksperimen adalah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* tipe E5 berbantu media video, sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *learning cycle* tipe E5 berbantu media video. *Pretest* dan *posttest* dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* dilakukan diawal pertemuan guna untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Sedangkan *posttest* dilakukan di akhir pertemuan untuk mengukur hasil belajar siswa.

Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini berupa:

1. Soal Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara-cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan⁶.

Soal tes yang digunakan berbentuk pilhan ganda (*multiple choise*) yaitu untuk *pree-test* dan *post-test* masing-masing berjumlah 15 butir soal yang berkaitan dengan indikator yang telah ditetapkan pada RPP.

1. Angket Respon Siswa

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.⁷ Data yang telah diperoleh pada penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan *SPSS Versi20,0*. Analisis data ini penting dilakukan untuk memperoleh jawaban tentang pengaruh pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle type E5* berbantu media video pada materi koloid.

Adapun teknik analisis data hasil belajar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Siswa

Setelah data terkumpul secara keseluruhan dari tes, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan *SPSS Versi 20,0*.

- a. Uji Homogenitas

⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-DasarEvaluasi pendidikan*, (Jakarta:BumiAksara,2005), h.48.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 142.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F atau *levene statistic* dengan bantuan program komputer SPSS Versi 20,0.⁸ Bentuk hipotesis untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_a : Terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Pada pengujian hipotesis, kriteria untuk menolak atau tidak menolak H_0 berdasarkan *P-Value* atau *significance (Sig)* adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Uji normalitas

Uji normalitas adalah pengujian bahwa sampel yang dihadapi adalah berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20,0. Analisis yang digunakan pada uji normalitas dilakukan dengan uji *shapiro-wilk* karena sampel pada penelitian ini berjumlah 26 orang pada kelas eksperimen dan 27 orang pada kelas kontrol. Jika sampel penelitian < 30 maka uji yang digunakan adalah uji *kolmogrov smirnov*.⁹ Sedangkan jika sampel penelitian > 30 , maka uji yang digunakan adalah uji *shapiro-wilk*.¹⁰ Bentuk hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Pada pengujian hipotesis, kriteria untuk menolak atau tidak menolak H_0 berdasarkan *P-Value* atau *significance (Sig)* adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

c. Uji *N-Gain*

Analisis data yang diperoleh dari penelitian ini berupa skor tes awal, akhir dan *n-gain*. Data dari *n-gain* yang diperoleh dinormalisasi oleh selisih skor maksimal dengan skor tes awal. Data tersebut diolah menggunakan program SPSS versi

⁸ Stanislaus S. Uyanto, *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), h. 193.

⁹ Stanislaus S. Uyanto, *Pedoman Analisis Data....*h.54

¹⁰ Singgih Santoso, *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 14*, (Jakarta: Elex Media Komputindo), h. 157.

20,0. Perhitungan data ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan nilai tes awal dan tes akhir dari kelas eksperimen. Adapun rumus *n-gain* ditentukan sebagai berikut:

$$N - Gain (g) = \frac{\text{nilai tes akhir} - \text{nilai awal}}{\text{nilai maksimum} - \text{nilai awal}}$$

Hasil perhitungan *n-gain* kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi dari hake seperti terdapat pada tabel berikut¹¹ :

Tabel 2. Kategori Gain Ternormalisasi

Besarnya Gain	Interpretasi
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

d. Pengujian Hipotesis

Data yang diperoleh dari hasil tes dianalisis dengan menggunakan statistik inferensial. Uji *t- independent sample-test* adalah uji yang digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda.¹²

Adapun hipotesis yang akan di uji adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* tipe E5 berbantu media video dengan siswa yang dibelajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* tipe E5 berbantu media video

H_a : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* tipe E5 berbantu media video dengan siswa yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* tipe E5 berbantu media video.

Nilai signifikan pada uji kesamaan dua rata-rata maka dapat dilihat pada kolom *sig. (2-tailed)* dengan menggunakan taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$), Kriteria penilaian ditetapkan sebagai berikut:

Jika nilai signifikan (*2-tailed*) $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikan (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_0 diterima

¹¹Hake, R.R., *Analyzing Change/Gain Scores*. 1999. diakses pada tanggal 19 Maret 2017 dari situs <http://www.physics.indiana.edu>.

¹²Stanislaus S. Uyanto, *Pedoman Analisis Data*....h.144

2. Analisis Data Respon Siswa

Respon tanggapan siswa dalam penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan pola untuk memilih satu dari dua jawaban yang tersedia yang terdiri dari pilihan jawaban ya atau tidak.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase respon siswa

f = banyaknya siswa yang menjawab suatu pilihan

N = jumlah siswa yang memberi tanggapan (responden)

Adapun kriteria persentase tanggapan siswa adalah sebagai berikut:¹³

0 - 10% = Tidak Tertarik

11 - 40% = Sedkit Tertarik

41 - 60% = Cukup Tertarik

91 - 90% = Tertarik

91 - 100% = Sangat Tertarik

C. HASIL PENELITIAN

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pemberian *pretest* dan *posttest* kepada siswa.

Adapun skor hasil belajar akhir dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 3. Data Hasil Tes Awal Dan Tes Akhir Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.

Kelas Eksperimen					Kelas Kontrol			
No	Inisial	Freetes t	Posttes t	Ket.	Inisial	Freete st	Post test	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	X ₁	34	100	Tuntas	X ₁	27	67	Tidak
2	X ₂	40	87	Tuntas	X ₂	34	60	Tidak
3	X ₃	27	87	Tuntas	X ₃	34	54	Tidak
4	X ₄	40	74	Tidak	X ₄	20	60	Tidak
5	X ₅	34	87	Tuntas	X ₅	67	74	Tidak
6	X ₆	34	87	Tuntas	X ₆	34	80	Tuntas
7	X ₇	34	74	Tidak	X ₇	34	54	Tidak
8	X ₈	60	87	Tuntas	X ₈	34	40	Tidak
9	X ₉	47	87	Tuntas	X ₉	34	74	Tidak

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.246.

10	X ₁₀	27	94	Tuntas	X ₁₀	27	60	Tidak
11	X ₁₁	40	94	Tuntas	X ₁₁	40	67	Tidak
12	X ₁₂	27	94	Tuntas	X ₁₂	34	74	Tidak
13	X ₁₃	34	87	Tuntas	X ₁₃	27	54	Tidak
14	X ₁₄	34	100	Tuntas	X ₁₄	40	67	Tidak
15	X ₁₅	40	74	Tidak	X ₁₅	34	87	Tuntas
16	X ₁₆	40	100	Tuntas	X ₁₆	34	60	Tidak
17	X ₁₇	34	87	Tuntas	X ₁₇	34	60	Tidak
18	X ₁₈	13	80	Tuntas	X ₁₈	27	60	Tidak
19	X ₁₉	34	80	Tuntas	X ₁₉	34	60	Tidak
20	X ₂₀	34	80	Tuntas	X ₂₀	40	74	Tidak
21	X ₂₁	20	87	Tuntas	X ₂₁	13	60	Tidak
22	X ₂₂	40	60	Tidak	X ₂₂	34	80	Tuntas
23	X ₂₃	34	74	Tidak	X ₂₃	34	54	Tidak
24	X ₂₄	34	94	Tuntas	X ₂₄	27	60	Tidak
25	X ₂₅	34	94	Tuntas	X ₂₅	40	80	Tuntas
26	X ₂₆	34	94	Tuntas	X ₂₆	13	54	Tidak
27				Tuntas	X ₂₇	40	67	Tidak
	Jumlah	903	2243	Tuntas		890	1741	
	Rata-Rata	34,73	86,26			32,96	64,48	

Sumber : Hasil Penelitian di SMAN 1 Darul Ijarah Tahun 2017

Tabel 4. Homogenitas Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,166	1	51	,685

Berdasarkan hasil pengolahan data uji homogenitas dengan menggunakan uji Levene pada tabel 4.5 nilai signifikannya adalah 0,685. Nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka H₀ diterima dan berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol atau dengan kata lain varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama.

Tabel 5. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol. **Tests of Normality**

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Kelas Eksperimen	,222	26	,002	,915	26	,35

Siswa	Kelas Kontrol	,219	27	,002	,939	27	,114
-------	---------------	------	----	------	------	----	------

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output olah data dengan SPSS versi 20.0

Berdasarkan hasil output uji normalitas di atas dapat dilihat pada bagian kolom *shapiro-wilk* bahwa nilai signifikan untuk kelas kontrol adalah 0,114 dan untuk kelas eksperimen adalah 0,35. Kedua nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka sampel dari kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 6. Nilai *N-Gain* kelas Eksperimen

No	Inisial	<i>Free-test</i>	<i>Post-tes</i>	<i>N-Gain</i>	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	X ₁	34	100	1	Tinggi
2	X ₂	40	87	0,8	Tinggi
3	X ₃	27	87	0,8	Tinggi
4	X ₄	40	74	0,6	Sedang
5	X ₅	34	87	0,8	Tinggi
6	X ₆	34	87	0,8	Tinggi
7	X ₇	34	74	0,6	Sedang
8	X ₈	60	87	0,7	tinggi
9	X ₉	47	87	0,7	Tinggi
10	X ₁₀	27	94	0,9	Tinggi
11	X ₁₁	40	94	0,9	Tinggi
12	X ₁₂	27	94	0,9	Tinggi
13	X ₁₃	34	87	0,8	Tinggi
14	X ₁₄	34	100	1	Tinggi
15	X ₁₅	40	74	0,6	Sedang
16	X ₁₆	40	100	1	Tinggi
17	X ₁₇	34	87	0,8	Tinggi
18	X ₁₈	13	80	0,7	Tinggi
19	X ₁₉	34	80	0,7	Tinggi
20	X ₂₀	34	80	0,7	Tinggi
21	X ₂₁	20	87	0,8	Tinggi
22	X ₂₂	40	60	0,6	Sedang
23	X ₂₃	34	74	0,6	Sedang
24	X ₂₄	34	94	0,9	Tinggi
25	X ₂₅	34	94	0,9	Tinggi
26	X ₂₆	34	94	0,9	tinggi
	JUMLAH			20,5	
	RATA-RATA			0,8	

Sumber: Hasil olah data *N-Gain*

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh *n-gain* untuk kategori rendah berjumlah 0 orang, untuk kategori sedang berjumlah 5 orang dan untuk kategori tinggi berjumlah 21 orang. Hasil akhir diperoleh bahwa rata-rata nilai *n-gain* siswa adalah 0,8.

Tabel 7. Nilai *N-Gain* Kelas Kontrol

No	Inisial	Freetest	Poatest	N-Gain	Kategori
1	X ₁	27	67	0,5	Sedang
2	X ₂	34	60	0,4	Sedang
3	X ₃	34	54	0,3	Sedang
4	X ₄	20	60	0,5	Sedang
5	X ₅	67	74	0,2	Rendah
6	X ₆	34	80	0,7	Tinggi
7	X ₇	34	54	0,3	Sedang
8	X ₈	34	40	0,1	Rendah
9	X ₉	34	74	0,6	Sedang
10	X ₁₀	27	60	0,6	Sedang
11	X ₁₁	40	67	0,5	Sedang
12	X ₁₂	34	74	0,6	Sedang
13	X ₁₃	27	54	0,4	Sedang
14	X ₁₄	40	67	0,5	Sedang
15	X ₁₅	34	87	0,8	Tinggi
16	X ₁₆	34	60	0,4	Sedang
17	X ₁₇	34	60	0,4	Sedang
18	X ₁₈	27	60	0,6	Sedang
19	X ₁₉	34	60	0,4	Sedang
20	X ₂₀	40	74	0,6	Sedang
21	X ₂₁	13	60	0,5	Sedang
22	X ₂₂	34	80	0,7	Tinggi
23	X ₂₃	34	54	0,3	Sedang
24	X ₂₄	27	60	0,6	Sedang
25	X ₂₅	40	80	0,7	Tinggi
26	X ₂₆	13	54	0,5	Sedang
27	X ₂₇	40	67	0,5	Sedang
JUMLAH				13,2	
RATA-RATA				0,5	

Sumber: Hasil olah data *N-Gain*

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh *N-Gain* untuk kategori rendah berjumlah 2 orang, untuk kategori sedang berjumlah 21 orang dan untuk kategori tinggi berjumlah 4 orang. Hasil akhir diperoleh bahwa rata-rata nilai *n-gain* siswa adalah 0,5.

Berdasarkan perolehan rata-rata nilai *n-gain* tersebut maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar terjadi pada kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dari

hasil akhir nilai rata-rata *n-gain* pada kelas eksperimen adalah 0,8 dengan kategori tinggi sedangkan pada kelas kontrol adalah 0,5 dengan kategori sedang.

Tabel 8. Pengujian Hipotesis

Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-Tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	,743	,393	7,789	51	,000	21,78775	2,79732
	Equal variances not assumed			7,803	50,833	,000	21,78775	2,79218

Sumber : Output SPSS versi 20,0

Hasil dari perhitungan SPSS diperoleh nilai sig. (2-tailed) 0,000, sehingga didapatkan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima. Berdasarkan kriteria pengujiannya maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan Model pembelajaran *Learning Cycle* tipe E5 berbantu media video lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa Model pembelajaran *Learning Cycle* tipe E5.

Tabel 4.11 Data respon siswa pada penggunaan Model pembelajaran *Learning Cycle* tipe E5 pada materi Koloid

NO	Pertanyaan	Frekuensi (f)		Persentase %	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah dengan penggunaan model pembelajaran <i>Learning Cycle Tipe E5</i> berbantu media video anda merasa lebih mudah memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru?	24	2	92,30	7,69
2	Apakah model pembelajaran tersebut mendorong anda lebih aktif saat proses belajar?	26	0	100	0
3	Apakah model pembelajaran <i>Learning Cycle</i>	24	2	92,30	7,69

	<i>Tipe E5</i> dapat meningkatkan minat belajar anda dalam mempelajari materi koloid?				
4	Apakah anda termotivasi dalam belajar dengan menggunakan model-model Pembelajaran <i>Learning Cycle Tipe E5</i> berbantu video?	21	5	80,76	19,23
5	Apakah anda menyukai model model Pembelajaran <i>Learning Cycle Tipe E5</i> berbantu video?	21	5	80,76	19,23
6	Apakah model Pembelajaran <i>Learning Cycle Tipe E5</i> berbantu video dapat membantu anda dalam kegiatan belajar mengajar?	24	2	92,30	7,69
7	Apakah anda berminat untuk belajar materi lain dengan menggunakan model model Pembelajaran <i>Learning Cycle Tipe E5</i> berbantu video?	24	2	92,30	7,69
8	Apakah ada perbedaan saat anda dibelajarkan dengan menggunakan model Pembelajaran <i>Learning Cycle tipe E5</i> dengan pembelajaran yang tanpa menggunakan model Pembelajaran <i>Learning Cycle Tipe E5</i> berbantu video?	23	3	88,46	11,53
9	Apakah model model Pembelajaran <i>Learning Cycle Tipe E5</i> berbantu video dapat membuat anda terarah dalam kelompok belajar?	22	4	84,61	15,38
10	Apakah dengan menggunakan model - model Pembelajaran <i>Learning Cycle Tipe E5</i> berbantu video dapat memudahkan anda berinteraksi dengan teman?	24	2	92,30	7,69
	Jumlah			896,09	103,82
	Rata- rata			89,60	10,38

Dari angket respon belajar siswa yang berjumlah 26 orang setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model Pembelajaran *Learning Cycle Tipe E5* berbantu video pada materi Koloid diperoleh hasil persentase respon untuk pilhan Ya 89,60 % sedangkan persentase respon untuk pilihan Tidak 10,38 %. Berdasarkan kriteria persentase respon siswa pada tabel 4.10 maka dapat disimpulkan bahwa siswa tertarik belajar dengan menggunakan Pembelajaran *Learning Cycle Tipe E5* berbantu video.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Learning cycle* tipe E5 sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Learning cycle* tipe E5. Pada materi Koloid hasil belajar siswa lebih tinggi setelah dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Learning cycle* tipe E5. Hal ini terbukti pada data hasil tes yang telah dilakukan dan telah dibahas sebelumnya. Pembuktian ini terlebih dahulu dilakukan dengan pemberian tes awal (*Free-test*) dimana pada tes tersebut terdapat soal dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 15 soal dan pada akhir pertemuan diberikan *post-test* berjumlah 15 soal, dari hasil tersebut terdapat 4 orang siswa yang tidak tuntas pada materi Koloid dari 26 siswa, perbandingan pada *post-test* ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengujian hipotesis Uji -t hasil belajar siswa lebih tinggi setelah diterapkan model Pembelajaran *Learning Cycle Tipe E5* berbantu video pada materi Koloid. Hal ini terlihat pada hasil pengolahan data melalui program *SPSS 20,0*, dimana nilai sig. (*2-tailed*) 0,000, sehingga didapatkan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima. Berdasarkan kriteria pengujiannya maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan Model pembelajaran *Learning Cycle* tipe E5 lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa Model pembelajaran *Learning Cycle* tipe E5.

Hal ini disebabkan karena pada model Pembelajaran *Learning Cycle Tipe E5* berbantu video siswa dituntut untuk lebih aktif dimana guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi dengan siswa lainnya, sehingga masing-masing dari mereka bebas mengeluarkan pendapat masing-masing untuk menganalisis masalah yang ada dalam pembelajaran. Kemudian siswa juga diperlihatkan video-video yang membantu siswa lebih memahami materi yang dipelajari.

Meningkatnya hasil belajar siswa pada materi Koloid karena siswa dapat memahami cara belajar dengan model Pembelajaran *Learning Cycle Tipe E5* berbantu video dengan baik dan hasil belajar siswa pun yang diperoleh tentunya akan lebih baik juga. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengaplikasikannya dalam

kehidupan sehari-hari.¹⁴ Hasil belajar siswa tersebut terlihat jelas dari adanya peningkatan hasil belajar nilai *post-test* dibandingkan dengan *free-test*. Hal ini disebabkan siswa telah faham dan mengerti materi koloid yang dibelajarkan dengan menggunakan model Pembelajaran *Learning Cycle Tipe E5* berbantu video.

2. Respon Siswa

Untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran *Learning Cycle Tipe E5* berbantu video yang diterapkan tersebut maka kiranya peneliti perlu memberikan angket kepada siswa. Angket respon siswa tersebut dibagikan pada akhir pertemuan, yaitu setelah menyelesaikan tes hasil belajar akhir (*posttes*). Berdasarkan hasil analisis respon siswa ternyata siswa senang dengan pembelajaran yang menggunakan model Pembelajaran *Learning Cycle Tipe E5* berbantu video. Hal ini dapat diketahui melalui jumlah persentase siswa yang dianalisis melalui Program *SPSS 20,0* dimana siswa yang memilih jawaban "Ya" sebanyak 89,60 % dan yang memilih jawaban "Tidak" sebanyak 10,38%. Ini menunjukkan bahwa siswa tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan model tersebut dan mudah bagi mereka untuk memahami materi yang dipelajari. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *Learning Cycle* merupakan suatu model pembelajaran yang memungkinkan siswa menemukan konsep sendiri atau memantapkan konsep yang dipelajari, mencegah terjadinya kesalahan konsep, memberikan peluang kepada siswa untuk menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari pada situasi baru.¹⁵

E. PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran *learning cycle* tipe E5 berbantu media video pada materi Koloid terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Unggul Darul Imarah, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Dari hasil analisis uji-*t* membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *learning cycle tipe E5* pada dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan tanpa menggunakan model

¹⁴Sudjana. *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 2004). h.22.

¹⁵Fajroh, F. Dasna, I.W. 2007, *pembelajaran dengan siklus belajar (Learning Cycle)*, jurusan KIMIA FMIPA UM, Diakses melalui situs. <http://lubisgrafura.wordpress.com/2007/09/20/pembelajaran-dengan-model-siklus-belajar-Learning-Cycle/2> Desember 2014.

pembelajaran *learning cycle tipe E5* pada materi Koloid di SMAN 1 Unggul Darul Imarah. Hal tersebut dapat dilihat dari signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dan dari hasil analisis *n-gain* yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata *n-gain* adalah 0,8 yakni termasuk kedalam kategori tinggi. Sehingga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *learning cycle tipe E5* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *learning cycle tipe E5* berbantu media video pada materi Koloid.

2. Hasil respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle Tipe E5* berbantu media video pada materi Koloid terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Unggul Darul Imarah adalah tertarik hal tersebut sesuai dengan data hasil analisis persentase respon siswa yakni 89,60 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, *Media Pembelajaran*, 2011. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fajroh, F. Dasna, I.W. 2007, *pembelajaran dengan siklus belajar (Learning Cycle)*, jurusan KIMIA FMIPA UM, Diakses melalui situs. <http://lubisgrafura.wordpress.com/2007/09/20/pembelajaran-dengan-model-siklus-belajar-Learning-Cycle/2> Desember 2014.
- Hake, R.R., *Analyzing Change/Gain Scores*. 1999. diakses padatanggal 19 Maret 2017 dari situs <http://www.physics.indiana.edu>.
- Istarani dan M. Ridwan, 2014. *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan : Media Persada.
- Muhammad Takdir Ilahi, 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Redja Mudyahardjo, 2006. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Rusman, 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Singgih Santoso, 2013. *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 14*, Jakarta: Elex Media Komputindo
- Stanislaus S. Uyanto, 2009. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sudjana, 2004. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.